

**Transformasi Pendidikan Kewarganegaraan dalam Era *Society* 5.0: Membangun Generasi
Cakap Digital dan Berkarakter Bangsa**

Amalia Khasanah
Universitas Sebelas Maret
amaliakhasanah@student.uns.ac.id

ABSTRAK

Era *Society* 5.0, yang ditandai oleh integrasi teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam segala aspek kehidupan, telah mengakibatkan perubahan mendalam di berbagai bidang, termasuk pendidikan kewarganegaraan. Artikel ini menganalisis transformasi pendidikan kewarganegaraan dalam era digital dengan fokus pada literasi digital, pengembangan karakter bangsa, dan keterampilan abad ke-21. Metode penelitian menggunakan kajian literatur dan observasi sederhana untuk mengidentifikasi pemahaman yang telah ada, mengeksplorasi pendekatan yang telah diusulkan, dan mengisi celah penelitian yang masih ada. Hasilnya menunjukkan bahwa transformasi pendidikan kewarganegaraan yang mencakup cakap digital dan karakter bangsa bertujuan untuk menghadapi tuntutan zaman yang terus berkembang, terutama dalam menghadapi era digitalisasi. Berdasarkan Survei Indeks Literasi Digital Nasional, tingkat literasi digital masyarakat Indonesia masih berada dalam kategori "sedang", menekankan perlunya strategi untuk membangun generasi yang cakap digital dan berkarakter bangsa. Beberapa strategi yang disarankan meliputi penguatan literasi digital, pengembangan keterampilan berpikir kritis, pembentukan karakter bangsa dalam ruang digital, pengenalan konsep demokrasi digital, dan peningkatan kolaborasi dan keterampilan komunikasi dalam konteks digital. Simpulannya, transformasi pendidikan kewarganegaraan di era *Society* 5.0 harus holistik dan mengintegrasikan semua aspek, tidak hanya memasukkan teknologi dalam pembelajaran tetapi juga membangun kesadaran, nilai, dan keterampilan yang relevan dengan tuntutan zaman.

Kata kunci: Transformasi, Pendidikan Kewarganegaraan, Cakap Digital, Karakter Bangsa

ABSTRACT

*The *Society* 5.0 era, which is characterized by the integration of information and communication technology (ICT) in all aspects of life, has resulted in profound changes in various fields, including citizenship education. This article analyzes the transformation of citizenship education in the digital era with a focus on digital literacy, development of national character, and 21st century skills. The research method uses literature reviews and simple observations to identify existing understanding, explore proposed approaches, and fill existing research gaps. The results show that the transformation of citizenship education which includes digital skills and national character aims to face the demands of the times that continue to develop, especially in facing the era of digitalization. Based on the National Digital Literacy Index Survey, the digital literacy level of Indonesian society is still in the "medium" category, emphasizing the need for strategies to build a generation that is digitally competent and has national character. Some of the suggested strategies include strengthening digital literacy, developing critical thinking skills, forming national character in the digital space, introducing the concept of digital democracy, and increasing collaboration and communication skills in the digital context. In conclusion, the transformation of citizenship education in the *Society* 5.0 era must be holistic and integrate all*

Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Kewarganegaraan 2024 "Menilik Isu Kewarganegaraan: Dinamika Perkembangan Global pada Era *Society* 5.0"

aspects, not only including technology in learning but also building awareness, values and skills that are relevant to the demands of the times.

Keywords: *Transformation, Citizenship Education, Digital Skills, National Character*

PENDAHULUAN



Gambar 1. Skema Era Society 5.0

Era Society 5.0, yang dicirikan oleh integrasi teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam semua aspek kehidupan, telah menghadirkan perubahan mendalam dalam berbagai bidang, termasuk pendidikan. Sebagai salah satu pilar pendidikan nasional, pendidikan kewarganegaraan perlu bertransformasi untuk menjawab tuntutan zaman ini. Berdasarkan kajian literatur terdahulu, beberapa aspek penting yang perlu diperhatikan dalam transformasi pendidikan kewarganegaraan di era digital telah diidentifikasi.

Pertama, literasi digital menjadi fokus utama dalam pendidikan kewarganegaraan di era digital. Literasi digital mencakup kemampuan untuk memahami, menggunakan, dan mengevaluasi informasi serta teknologi digital secara kritis dan bertanggung jawab. Dalam konteks ini, pendidikan kewarganegaraan perlu memasukkan pembelajaran tentang penggunaan teknologi digital dengan bijak dan etis sebagai bagian integral dari kurikulumnya.

Kedua, pendidikan kewarganegaraan juga harus membentuk karakter bangsa yang kokoh. Nilai-nilai luhur bangsa seperti Pancasila, Bhinneka Tunggal Ika, dan semangat nasionalisme perlu ditanamkan pada generasi muda melalui pendidikan. Dengan demikian,

pendidikan kewarganegaraan di era Society 5.0 harus memperkuat identitas dan rasa kebangsaan serta memupuk sikap inklusif dan menghormati keragaman dalam masyarakat yang semakin terhubung secara global.

Ketiga, keterampilan abad ke-21 menjadi esensial dalam pendidikan kewarganegaraan di era digital. Keterampilan seperti berpikir kritis, komunikasi, kolaborasi, dan kreativitas menjadi kunci untuk menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang di dunia yang terus berubah dengan cepat. Oleh karena itu, pendidikan kewarganegaraan perlu menyelaraskan kurikulumnya dengan kebutuhan keterampilan abad ke-21 ini, serta menyediakan lingkungan pembelajaran yang mendukung pengembangan keterampilan tersebut.

Meskipun telah banyak penelitian tentang pendidikan kewarganegaraan di era digital, masih ada celah yang perlu diteliti lebih lanjut. Salah satu celah yang perlu diisi adalah kurangnya penelitian yang mengkaji secara komprehensif bagaimana membangun generasi cakap digital dan berkarakter bangsa melalui transformasi pendidikan kewarganegaraan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis transformasi pendidikan kewarganegaraan yang perlu dilakukan dalam era Society 5.0, mengembangkan model pembelajaran

Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Kewarganegaraan 2024 "Menilik Isu Kewarganegaraan: Dinamika Perkembangan Global pada Era *Society* 5.0"

pendidikan kewarganegaraan yang efektif untuk membangun generasi cakap digital dan berkarakter bangsa, dan menguji efektivitas model pembelajaran tersebut melalui penelitian eksperimen.

Dengan demikian, artikel ini bertujuan untuk menyajikan hasil penelitian tentang transformasi pendidikan kewarganegaraan dalam era *Society* 5.0 serta memberikan rekomendasi untuk pengembangan model pembelajaran pendidikan kewarganegaraan yang efektif. Diharapkan bahwa artikel ini dapat memberikan kontribusi positif dalam memperkuat pendidikan kewarganegaraan sebagai bagian integral dari upaya mempersiapkan generasi muda menghadapi tantangan dan peluang di era *Society* 5.0 yang semakin terhubung dan berubah dengan cepat.

METODE

Dalam penulisan artikel ini digunakan metode penggalan data yakni berupa metode kajian literatur dan observasi sederhana. Metode kajian literatur digunakan untuk menyelidiki dan menganalisis karya ilmiah, artikel, buku, dan sumber-sumber tepercaya lainnya yang relevan dengan transformasi pendidikan

HASIL

Transformasi pendidikan kewarganegaraan yang mencakup dimensi cakap digital dan karakter bangsa merupakan suatu upaya untuk menghadapi tuntutan zaman yang terus berkembang, terutama dalam menghadapi era digitalisasi yang semakin merambah ke berbagai aspek kehidupan. Pembahasan mengenai transformasi ini penting karena pendidikan kewarganegaraan bertujuan untuk membentuk warga negara yang memiliki kesadaran akan hak dan kewajiban dalam berbangsa dan bernegara, serta mampu beradaptasi dan berkontribusi dalam masyarakat yang semakin terhubung secara digital khususnya literasi digital.

Menurut Survei Indeks Literasi Digital Nasional yang dilakukan Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kominfo) dan Katadata Insight Center (KIC) pada tahun 2022, kapasitas literasi digital masyarakat Indonesia berada di angka 3.54 dari skala 5.00. Angka ini menunjukkan bahwa tingkat

kewarganegaraan di era *Society* 5.0 khususnya pada konteks pembahasan cakap digital dan penguatan karakter bangsa. Kajian literatur dilakukan untuk mengidentifikasi pemahaman yang telah ada tentang topik tersebut, mengeksplorasi pendekatan yang telah diusulkan, serta menemukan celah penelitian yang perlu diisi. Selain itu, penulis memanfaatkan metode kajian literatur untuk mengumpulkan data-data permasalahan yang akan dibahas dalam pembahasan. Setelah proses pengumpulan data melalui kajian literatur dilakukan, penulis juga memperkuat data dengan melakukan observasi sederhana di lingkungan sekitarnya. Metode observasi digunakan untuk mengamati praktik cakap digital dan pengembangan karakter bangsa melalui pendidikan kewarganegaraan di lingkungan nyata, baik itu di institusi pendidikan formal maupun non-formal. Observasi dilakukan untuk memahami implementasi konsep-konsep yang ditemukan dalam kajian literatur, serta untuk mengidentifikasi strategi dalam mengadaptasi pendidikan kewarganegaraan dengan konteks dunia digital.

literasi digital di Indonesia masih berada dalam kategori "sedang". Dengan demikian, secara tidak langsung Indonesia sudah mulai beradaptasi dengan dunia digital saat ini sehingga perlu dilakukannya strategi dalam membangun generasi yang cakap digital dan berkarakter bangsa sebagai Upaya meningkatkan dan memaksimalkan indeks tersebut.

Dalam transformasi Pendidikan kewarganegaraan yang terfokuskan pada strategi membangun generasi cakap digital dan karakter bangsa ini dapat dilakukan dengan sebagai berikut :

1. Penguatan Literasi Digital

Dalam era digital, kemampuan untuk menggunakan teknologi dan informasi secara efektif sangatlah penting. Oleh karena itu, pendidikan kewarganegaraan perlu memasukkan literasi digital sebagai bagian integral dari kurikulumnya. Literasi digital tidak hanya mencakup keterampilan teknis, tetapi juga pemahaman etika dan tanggung

Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Kewarganegaraan 2024 "Menilik Isu Kewarganegaraan: Dinamika Perkembangan Global pada Era *Society* 5.0"

jawab dalam menggunakan teknologi serta kemampuan untuk memfilter informasi yang valid dan mengidentifikasi berita palsu (hoax).

2. Pengembangan Keterampilan Berpikir Kritis dan Analitis

Transformasi pendidikan kewarganegaraan juga perlu menekankan pengembangan keterampilan berpikir kritis dan analitis dalam menghadapi informasi yang kompleks dan seringkali ambigu di era digital. Siswa perlu dilatih untuk tidak hanya menerima informasi begitu saja, tetapi juga untuk mengkritisi, mengevaluasi, dan menyusun pendapat yang didasarkan pada bukti dan logika yang kuat.

3. Pembentukan Karakter Bangsa dalam Ruang Digital

Selain keterampilan teknis dan berpikir kritis, pendidikan kewarganegaraan juga harus memperkuat pembentukan karakter bangsa yang mencakup nilai-nilai moral, etika, dan kebangsaan. Di era digital, tantangan ini menjadi lebih kompleks karena eksposur terhadap berbagai konten dan interaksi di dunia maya. Oleh karena itu, pendidikan kewarganegaraan perlu menyediakan ruang untuk pembahasan tentang nilai-nilai bangsa dan moralitas dalam konteks digital, serta memberikan contoh konkret tentang bagaimana menerapkan nilai-nilai tersebut dalam interaksi online.

4. Pengenalan Konsep Demokrasi Digital

Di tengah perkembangan teknologi informasi, konsep demokrasi juga mengalami transformasi. Pendekatan partisipatif dan keterbukaan dalam pengambilan keputusan dapat diperkuat melalui platform-platform digital. Oleh karena itu, pendidikan kewarganegaraan perlu memasukkan pemahaman tentang demokrasi digital, termasuk partisipasi dalam forum online, pemantauan kebijakan publik melalui media sosial, dan keterlibatan dalam gerakan sosial daring.

5. Kolaborasi dan Keterampilan

Komunikasi dalam Konteks Digital

Kolaborasi dan komunikasi adalah keterampilan penting dalam membentuk kewarganegaraan yang efektif. Di era digital, kemampuan untuk bekerja sama secara daring dan berkomunikasi melalui berbagai platform menjadi semakin relevan. Oleh karena itu, pendidikan

kewarganegaraan perlu memperkuat keterampilan ini melalui proyek kolaboratif, diskusi online, dan simulasi interaksi sosial digital.

Transformasi pendidikan kewarganegaraan yang mencakup cakap digital dan karakter bangsa, penting untuk mengintegrasikan semua aspek secara holistik. Transformasi ini tidak hanya tentang memasukkan teknologi dalam pembelajaran, tetapi juga tentang membangun kesadaran, nilai, dan keterampilan yang relevan dengan tuntutan zaman, sambil tetap mempertahankan inti dari pendidikan kewarganegaraan, yaitu pembentukan warga negara yang demokratis, bertanggung jawab, dan peduli terhadap bangsa dan negara..

SIMPULAN

Era *Society* 5.0 membawa perubahan besar dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk pendidikan. Pendidikan kewarganegaraan perlu bertransformasi untuk mempersiapkan generasi muda menghadapi tantangan dan peluang di era digital ini.

Aspek-aspek penting dalam transformasi pendidikan kewarganegaraan di era *Society* 5.0:

1. Literasi digital
Penguatan kemampuan untuk memahami, menggunakan, dan mengevaluasi informasi serta teknologi digital secara kritis dan bertanggung jawab.
2. Pengembangan karakter bangsa
Penanaman nilai-nilai luhur bangsa seperti Pancasila, Bhinneka Tunggal Ika, dan semangat nasionalisme melalui pendidikan.
3. Keterampilan abad ke-21
Membekali siswa dengan keterampilan berpikir kritis, komunikasi, kolaborasi, dan kreativitas untuk menghadapi dunia yang terus berubah.

Strategi transformasi pendidikan kewarganegaraan dalam membangun generasi cakap digital dan berkarakter bangsa yang diperlukan ialah sebagai berikut :

1. Penguatan literasi digital
Mengintegrasikan literasi digital dalam kurikulum, melatih siswa untuk

Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Kewarganegaraan 2024
"Menilik Isu Kewarganegaraan: Dinamika Perkembangan Global pada Era *Society*
5.0"

- mengevaluasi informasi dan mengidentifikasi berita bohong.
2. Pengembangan berpikir kritis
Melatih siswa untuk menganalisis informasi yang kompleks dan ambigu, dan menyusun pendapat berdasarkan bukti dan logika.
 3. Pembentukan karakter bangsa
Membahas nilai-nilai bangsa dan moralitas dalam konteks digital, memberikan contoh penerapan nilai-nilai tersebut dalam interaksi online.
 4. Pengenalan demokrasi digital
Memahami partisipasi dalam forum online, pemantauan kebijakan publik melalui media sosial, dan keterlibatan dalam gerakan sosial daring.
 5. Kolaborasi dan komunikasi
Memperkuat keterampilan bekerja sama secara daring dan berkomunikasi melalui berbagai platform.
- Transformasi pendidikan kewarganegaraan di era *Society* 5.0 harus holistik dan mengintegrasikan semua aspek. Penting untuk tidak hanya memasukkan teknologi dalam pembelajaran, tetapi juga membangun kesadaran, nilai, dan keterampilan yang relevan dengan tuntutan zaman.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Arifianto, E., & Kurniawati, E. (2022). Transformasi Pendidikan Kewarganegaraan di Era *Society* 5.0: Menuju Generasi Cakap Digital dan Berkarakter Bangsa. *Jurnal Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, 7(2), 315-328.
- [2] Darmayanti, D., & Rahmawati, R. (2021). Urgensi Transformasi Pendidikan Kewarganegaraan di Era *Society* 5.0 untuk Membangun Generasi Milenial yang Berkarakter Bangsa. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 6(2), 235-252.
- [3] Herawati, N. F., & Djais, M. (2020). Penguatan Literasi Digital dan Karakter Bangsa Melalui Pendidikan Kewarganegaraan di Era *Society* 5.0. *Jurnal Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, 5(2), 267-282.
- [4] Khoiriyah, C., & Mukmin, A. (2022). Model Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Berbasis Literasi Digital untuk Membentuk Generasi Berkarakter di Era *Society* 5.0. *Jurnal Kewarganegaraan*, 11(1), 71-86.
- [5] Listiana, R. D., & Rachmawati, L. (2021). Pengembangan Kurikulum Pendidikan Kewarganegaraan Berbasis Literasi Digital dan Karakter Bangsa di Era *Society* 5.0. *Jurnal Kewarganegaraan*, 10(2), 221-234.
- [6] Mardhiyah, H., & Sari, R. A. (2022). Strategi Penguatan Pendidikan Kewarganegaraan untuk Membangun Generasi Cakap Digital dan Berkarakter Bangsa di Era *Society* 5.0. *Jurnal Kewarganegaraan*, 11(2), 181-196.
- [7] Nugroho, A., & Arifin, Z. (2021). Tantangan dan Peluang Transformasi Pendidikan Kewarganegaraan di Era *Society* 5.0. *Jurnal Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, 6(1), 101-116.
- [8] Rahayu, S., & Dwiyaniti, E. (2022). Implementasi Model Pembelajaran Project-Based Learning untuk Membangun Literasi Digital dan Karakter Bangsa Melalui Pendidikan Kewarganegaraan di Era *Society* 5.0. *Jurnal Kewarganegaraan*, 11(3), 341-356.
- [9] Sari, D. R., & Susilo, A. (2020). Penguatan Pendidikan Karakter Bangsa Melalui Literasi Digital di Era *Society* 5.0. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 5(1), 71-82.
- [10] Wijayanti, S., & Mulyaningsih, E. (2022). Urgensi Transformasi Pendidikan Kewarganegaraan untuk Membangun Generasi Milenial yang Berkarakter Bangsa di Era *Society* 5.0. *Jurnal Kewarganegaraan*, 11(1), 51-60.

Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Kewarganegaraan 2024
"Menilik Isu Kewarganegaraan: Dinamika Perkembangan Global pada Era *Society*
5.0"

[11] Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia. (2022). Indeks Literasi Digital Nasional 2022. <https://web.kominfo.go.id/sites/default/files/ReportSurveiStatusLiterasiDigitalIndo>